

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan mengenai pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan ( $X_1$ ) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ ) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Restrukturisasi Pembiayaan berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya, semakin banyak pembiayaan yang direstrukturisasi, maka meningkatkan NPF bank umum syariah. Sebaliknya, semakin rendah pembiayaan yang direstrukturisasi, semakin menurunkan tingkat NPF bank umum syariah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya, semakin tinggi tingkat BOPO, semakin meningkatkan NPF bank umum syariah.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Restrukturisasi Pembiayaan dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar memperhatikan hal-hal tersebut sehingga hasil penelitian ke depannya dapat lebih maksimal. Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel independen, yaitu Restrukturisasi Pembiayaan dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi *Non-Performing Financing* (NPF).
2. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

### C. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diperlukan adanya penyempurnaan pada penelitian-penelitian berikutnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran untuk penelitian yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen seperti Restrukturisasi Pembiayaan dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel berbeda dari penelitian ini, seperti FDR, CAR, Inflasi, atau ROA sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi NPF.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada Bank Umum Syariah saja. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan objek penelitian selain Bank Umum Syariah (BUS), seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) atau Unit Usaha Syariah (UUS).
3. Penelitian ini menggunakan periode 2020 sampai dengan 2024. Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperbaharui periode penelitian, sehingga dapat terus relevan dengan kondisi terkini.